

Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Ade Sukraini^{1*}, M. Rinaldi^{2*}, Syadila Armeza^{3*}, Meiliza Rahma Afrizul^{4*}, Dina Rahmawati^{5*}

^{1*}Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

^{2*}Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

^{3*}Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

^{4*}Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

^{5*}Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 26 Juni 2024

Direvisi pada tanggal 28 Juni 2024

Diterima pada tanggal 30 Juni 2024

Tersedia online pada tanggal 02 Juli 2024

Kata kunci:

Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Kepala sekolah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan kualitas bagi suatu sekolah karena fungsinya sebagai pemimpin sangat berpengaruh bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan sosok kepala sekolah yang tangguh dan memiliki kompetensi yang mendukung tugasnya dalam proses pendidikan. Keterlaksanaan pembelajaran yang baik tidak terlepas dari peran kepala sekolah selaku manajer dalam instansi sekolah. Artikel ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah tatacara pengkajian yang berikatan dengan beberapa orang, objek, sistem pemikiran atau suatu peristiwa sesaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah, karena guru merupakan faktor yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang tanggung jawab dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kepemimpinan Kepala sekolah berpengaruh tinggi untuk menentukan arah jalan kebijakan yang ada di sekolah dalam memaksimalkan pencapaiannya bahwa kepemimpinan kepala sekolah

sangat penting untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah tersebut karena guru merupakan faktor yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang tanggung jawab dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

*Penulis Korespondensi:

Nama penulis Ade Sukraini:

Email : adesukraini10@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan yang merupakan salah satu asas strategi pembangunan pendidikan nasional dapat ditentukan berdasarkan visi dan tujuan strategis sistem pendidikan. Visi strategis sistem pendidikan kita harus mencakup banyak faktor, terutama dalam hal mempersiapkan strategi pengembangan sumber daya manusia untuk menghadapi kekuatan global di masa depan. Diantara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting, karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan kurikulum sekolah. Tercapainya tujuan pendidikan tergantung pada kemampuan dan keterampilan kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan pejabat profesional dalam manajemen

sekolah, maka perannya adalah mengelola seluruh sumber daya administratif dan bekerja sama dengan guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Mutu pendidikan di suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan kepala sekolah tentu sekolah akan merasakan dampaknya (Hadi, 2017).

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru, karena kinerja guru juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam organisasi pendidikan dan untuk memimpin organisasinya agar bisa berjalan dengan baik. Peran kepala sekolah yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator (EMASLIM). Keterlaksanaan pembelajaran yang baik tidak terlepas dari peran kepala sekolah selaku manajer dalam instansi sekolah. Kepala sekolah harus dapat menuntun warga sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi terhadap warga sekolah (Setiyadi & Rosalina, 2021). Oleh karena itu, kepala sekolah harus mengenal lebih dekat kepada setiap warga sekolah agar lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya dengan baik misalnya melalui komunikasi interpersonal.

Kepala sekolah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan kualitas bagi suatu sekolah karena fungsinya sebagai pemimpin sangat berpengaruh bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan sosok kepala sekolah yang tangguh dan memiliki kompetensi yang mendukung tugasnya dalam proses pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai leader memengaruhi banyak orang (guru, tenaga administrasi, siswa, stakeholders) melalui komunikasi untuk mencapai tujuan sekolah. Indikatornya adalah kepala sekolah mampu menggerakkan semua warga sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dari sini dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan para pimpinan sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, dan mengarahkan guru pegawai, siswa, dan segenap warga (stakeholder) sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

Keterlaksanaan pembelajaran yang baik tidak terlepas dari peran kepala sekolah selaku manajer dalam instansi sekolah. Kepala sekolah harus dapat menuntun warga sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi terhadap warga sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mengenal lebih dekat kepada setiap warga sekolah agar lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya dengan baik misalnya melalui komunikasi interpersonal. Membangun komunikasi interpersonal yang baik, menciptakan suasana kerja yang nyaman merupakan salah satu cara agar lebih mudah dalam pencapaian tujuan (Hidayat, 2022). Dengan demikian, kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Menurut Supardi (2013) kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai pengelola institusi pendidikan, tentu saja mempunyai peran yang teramat penting, karena ia sebagai desainer, pengorganisasi, pelaksana, pengelola tenaga kependidikan, dan pengawas program pendidikan di sekolah atau madrasah. "Kepala sekolah sebagai desainer atau perancang dalam pengembangan sekolah perlu merumuskan dengan jelas, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek, jangka panjang dapat dirumuskan dalam rencana strategik yang mencakup visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi dan program untuk kurun waktu 5-10 tahun. Jangka menengah meliputi strategi dan program yang akan direalisasikan dalam kurun waktu 3-5 tahun. Jangka pendek meliputi program yang disusun dan direalisasikan setiap tahun ajaran". Peran kepala sekolah yang efektif tentu akan mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru menjadi bersemangat dalam menjalankan tugasnya (Vienty & Ajepri, 2022). Hal ini disebabkan guru merasa mendapat perhatian, rasa aman, dan pengakuan atas prestasi kerjanya. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai strategistrategi dalam upaya meningkatkan kinerja guru, contoh kecilnya yaitu kepala sekolah harus bisa berbuat kebenaran dan berbuat adil kepada guru maupun stafnya.

kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya terbatas pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud. Peran kepala sekolah sangat menopang keberhasilan suatu lembaga pendidikan formal, namun di pihak lain untuk mencari pemimpin ini bukan hanya menjadi masalah bagi dunia usaha, akan tetapi juga merupakan masalah dunia pendidikan. Lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan diperankan oleh seorang kepala sekolah yang sekaligus bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggungjawab terhadap kemajuan sekolah (Muflihah & Khofya Haqiqi, 2019). Berdasarkan pada latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

2. METODE PENELITIAN

Artikel ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah tatacara pengkajian yang berikatan dengan beberapa orang, objek, sistem pemikiran atau suatu peristiwa sesaat, dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang peristiwa tersebut (Sugiarto, 2015). Bogdan dan Taylor Moleongis (2010:04) menyatakan penelitian kualitatif yaitu "suatu tatacara pengkajiam yang akan memakai data teoritis dalam bentuk tulis atau lisan serta perilaku orang yang diamati.". Penelitian kualitatif berpegang pada latar belakang keilmuan secara komprehensif, menjadikan seseorang sebagai objek kajian, melakukan pengkajian data secara induktif. Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam kajian ini yaitu Studi Literatur. Metode studi literatur adalah benerapa kegiatan yang berkenaan dengan metode agregasi puyaka, pembacaan buku atau majalah, catatan penting (Zed, 2003:3).

3. PEMBAHASAN

Dan diantara permasalahan yang telah dijelaskan di atas, hasil penelitian dalam hal ini adalah banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru. Maka sebagai pimpinan tertinggi di sekolah, seorang kepala sekolah harus mampu memberikan energi positif yang mampu menggerakkan para guru untuk melaksanakan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab sehingga kinerja mereka menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, seorang kepala sekolah harus terus berusaha agar ide, nasehat, saran dan (jika perlu) instruksi dan perintah dan kebijakannya di ikuti oleh para guru binaannya. Dengan demikian ia dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, dalam bersikap dan dalam bertindak atau berperilaku (Muflihah & Khofya Haqiqi, 2019). Maka menjadi tuntutan bagi seorang kepala sekolah harus selalu merefresh pengetahuan dan wawasan keilmuannya agar nantinya dapat mendukung tugasnya sebagai seorang pemimpin.

Dalam mendukung kinerja guru perlu dukungan kompetensi guru yang profesional. Kompetensi guru diukur dengan 10 kompetensi guru dilihat dari aspek- aspek yaitu (a) menguasai bahan ajar; (b) mengelola program belajar mengajar; (c) mengelola kelas; (d) menggunakan media/sumber; (e) menguasai landasan- landasan kependidikan; (f) mengelola interaksi belajar-mengajar; (g) menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran; (h) mengenal fungsi dan program layanan binbangan serta penyuluhan; (i) mengenal dan menyeleng- garakan administrasi sekolah; (j) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran(Sholeh, 2017).

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang tanggung jawab dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru yaitu dengan mengarahkan guru supaya mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk memperbaiki kompetensinya, misalnya, mengikuti seminar atau workshop. Selain itu kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dengan cara melaksanakan proses pembinaan dan melibatkan guru dalam berbagai kegiatan pendidikan dan latihan, seminar, workshop, maupun Kelompok Kerja Guru (Qistiyah & Karwanto, 2020). Kepala sekolah juga dapat melakukan pembinaan disiplin dengan menunjukkan sikap keteladanan yaitu dengan datang tepat waktu dan berpakaian rapi serta menggunakan waktu belajar secara efektif. Untuk pembinaan disiplin ini kepala sekolah selalu mengecek kehadiran guru. Jika ditemui ada guru yang tidak disiplin maka akan ada teguran dari kepala sekolah.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru disebuah institusi pendidikan, diantara strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara melakukan pembinaan terhadap kinerja guru, melakukan pengawasan (supervisi) terhadap kinerja guru, mengadakan evaluasi terhadap proses dan hasil kerja guru. Strategi kepala sekolah, di sekolah institusi pendidikan berkaitan erat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (guru). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru strategi umum castetter membagi kedalam tiga bagian diantaranya, pengembangan tenaga kependidikan harus dilakukan berdasarkan kepada kebutuhan yang jelas, dalam dunia pendidikan perlu senantiasa dikembangkan sikap dan kemampuan profesional, serta kerja sama dunia pendidikan dengan perusahaan perlu terus menerus dikembangkan (terutama dalam memanfaatkan perusahaan untuk laboratorium praktek dan objek studi). Strategi khusus mempercayakan kepada kepala sekolah untuk membuat pilihan-pilihan keputusan untuk kesejahteraan guru, pengembangan karier, pendidikan guru, rekrutmen dan penempatan guna meningkatkan mutu guru di sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus mempunyai pilihan-pilihan yang tepat, efektif dan efisien sehingga misi dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Kepala sekolah berpengaruh tinggi untuk menentukan arah jalan kebijakan yang ada di sekolah dalam memaksimalkan pencapaian kualitas pendidikan. (ASTUTI, 2019) Kinerja guru secara konsisten merupakan salah satu faktor penting kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai pejabat fungsional diharuskan memiliki kompetensi profesional untuk membantu mengelola potensi sumber daya dan peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai educator. Kepala sekolah merupakan penting peningkatan mutu sekolah selaku pengambil keputusan dalam aktivitas sekolah dan bertanggung jawab memberikan arahan yang baik dengan memberi contoh, sabar, serta penuh pengertian. Karakteristik dan kelebihan kepala sekolah patut menjadi panutan bagi bawahan dan memiliki karakteristik sebagai pemimpin. Karakteristik kepala sekolah yaitu mempunyai integritas tinggi, keteladanan, ketegasan, rasionalitas, dan objektivitas otomatis meningkatkan kinerja guru.

Kepala sekolah sebagai manajer yang dapat mengantisipasi perubahan, menafsirkan, serta menguasai situasi dengan melakukan penyesuaian kembali. Kepala sekolah memiliki fungsi manajemen yaitu pengadaan rencana, penyediaan fasilitas dan melaksanakan pengendalian pada sumber daya sekolah. Usaha meningkatkan kinerja guru harus dilaksanakan meskipun tanggung jawab kepala sekolah begitu kompleks, dengan mengusahakan untuk melaksanakan secara efektif dan efisien (Setiyadi & Rosalina, 2021). Hal itu dilihat sejauh mana kepala sekolah melaksanakan tugas pokoknya dengan ketepatan penerapan peran strategis dalam mendayagunakan seluruh sumber-sumber pendidikan baik tenaga profesional, dana, sarana dan prasarana termasuk informasi secara optimal. Jadi keefektifan peran kepala sekolah apabila dalam manajemen sekolah sanggup mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki sekolah agar kualitas pendidikan meningkat. Kepala sekolah sebagai administrator. Kepala sekolah profesional sanggup memperkirakan kebutuhan anggota, mengidentifikasi masalah dan memecahkan masalah dengan efektif, serta menyusun anggaran dengan pemanfaatan sumber daya secara praktis. Kepala sekolah wajib sanggup melakukan kegiatan berarah dan berani menetapkan penganggaran tentang apa yang dibutuhkan guru untuk peningkatan kinerja guru.

Kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mutu peran kepemimpinan kepala sekolah menentukan kualitas kinerja guru. Pengawasan adalah indikator lain berpengaruh dalam peran kepemimpinan kepala sekolah untuk peningkatan kinerja guru. Pengawasan kepala sekolah dilaksanakan langsung ataupun tidak langsung menyesuaikan kebutuhan guru. Pengawasan bertujuan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas agar disiplin. Maka itu, fungsi supervisor kepala sekolah berupaya mengendalikan untuk peningkatan kemampuan guru dan kualitas guru dalam aktivitas pembelajaran agar lebih praktis. Pengawasan sangat penting dilaksanakan kepala sekolah dengan membantu memberi palayanan kepada guru disekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah.

Kepala sekolah sebagai leader yaitu Kepala sekolah yang memimpin pendidikan secara kursial yang terkait langsung terhadap program sekolah (Ayuningtyas, 2017). Artinya sebaikpun program jika kebijakan kepala sekolah tidak tepat, kemungkinan kecil sekolah dapat mengoptimalkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah mempunyai kekuasaan lebih besar dalam pengambilan ketetapan yang berhubungan dengan kebijakan pendidikan sekolah. Kebijakan diambil memerhatikan kondisi dan kebutuhan sekolah.

Kepala sekolah sebagai innovator. Sebagai innovator mampu melakukan inovasi serta kreatifitas dalam pelaksanaan tugas agar bermutu. (Vienty & Ajepri, 2022) Kepala sekolah harus selalu berinovasi agar dapat mengatasi perubahan agar tidak ketinggalan jaman dan dapat terus mengikuti perubahan arus globalisasi. serta dapat melayani kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Kepala sekolah sebagai motivator. Peran terpenting untuk peningkatan kinerja guru yaitu motivasi. Kepala sekolah diharapkan memberi motivasi untuk terus mengembangkan wawasan dan kompetensi profesional. Motivasi bertujuan membangkitkan semangat guru untuk melakukan penugasan bertanggung jawab.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang cocok inilah yang diterapkan dalam meningkatkan tanggung jawab guru ini adalah gaya instruktif dan gaya delegatif. Wahyudi (2012:140-141) menyebutkan: Gaya instruktif diterapkan pada guru yang tidak mampu dan tidak berani memikul tanggung jawab, bila menjalankan tugas membutuhkan penjelasan, pengaturan/ pengarahan dan supervisi secara khusus. Kepala sekolah melaksanakan pengawasan secara ketat, dengan demikian derajat hubungan manusia pada kategori rendah akan tetapi perhatian terhadap organisasi tinggi. Dalam gaya delegatif kepala sekolah jarang sekali memberi pengarahan, karena para guru dapat menjabarkan program-program institusi dan melaksanakan dengan, para guru dapat mengatasi persoalan secara mandiri dan memutuskan solusi yang terbaik untuk kepentingan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan (Yulmawati, 2016).

(Vienty & Ajepri, 2022) Banyak hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru disebuah institusi pendidikan, diantara strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah

adalah dengan cara melakukan pembinaan terhadap kinerja guru, melakukan pengawasan (supervisi) terhadap kinerja guru, mengadakan evaluasi terhadap proses dan hasil kerja guru, diantaranya:

- a. **Pembinaan Kinerja Guru**
Kegiatan pembinaan terhadap guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui bantuan orang lain, baik itu kepala sekolah, Pembina, ketua yayasan, pengawas dan instansi lain yang akan memberikan pembinaan. Selain itu juga kegiatan pembinaan guru dapat dilakukan sendiri oleh guru yang bersangkutan, yaitu dengan keaktifan dan kesadaran diri untuk mengembangkan potensi diri guru yang bersangkutan.
- b. **Pengawasan atau Supervisi Terhadap Kinerja Guru**
Salah satu strategi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk dapat mencapai mutu pendidikan diperlukan pendidik yang profesional.
- c. **Pembinaan Disiplin Tenaga Kependidikan**
Guru yang dibina kepala sekolah dengan baik, maka dia akan menjadi guru yang profesional dibidangnya. Dengan mengedepankan disiplin kerja sebagai acuan untuk mencapai target pengajaran dan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika semuanya tercapai maka kualitas pendidik di sekolah yang ditopang kinerja yang baik akan segera tercapai. Kepala sekolah yang dapat menjadi pioneer pelaksanaan dan pengawasan dalam hal disiplin tenaga kependidikan.
- d. **Pemberian Motivasi**
Setiap tenaga kependidikan memiliki karakteristik khusus, yang satu sama lainnya berbeda. Hal itu memerlukan pelayanan dan perhatian khusus pula dari pemimpinnya, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kinerjanya. Perbedaan tenaga kependidikan tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga psikisnya, misalkan motivasi. Oleh karena itu untuk meningkatkan produktifitas kerja, perlu diperhatikan motivasi para tenaga kependidikan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Motivasi yang diberikan dapat berupa reward, beasiswa pendidikan, penugasan, promosi terhadap kinerja guru. Guru akan lebih giat lagi dalam meningkatkan kinerjanya, apabila ada motivasi atau dorongan dari kepala sekolah. Hal ini bisa berupa pembinaan atau dengan dorongan kata-kata.
- e. **Pemberian Penghargaan**
Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktifitas kerja dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini tenaga kependidikan dirangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan secara terbuka, sehingga setiap tenaga kependidikan memiliki peluang untuk meraihnya. Penguasaan penghargaan ini perlu dilakukan secara cepat, efektif dan efisien agar tidak menimbulkan dampak negative. Kepala sekolah yang mengerti kebutuhan seorang guru, maka dia akan memberikan penyemangat agar guru dapat meningkatkan kinerjanya

Kendala Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala sekolah menemui hambatan dalam mengimplementasikan program-program yang telah disusun, khususnya program yang menyangkut dengan peningkatan kinerja guru. Dengan ditemukan indikasi bahwa usaha pembinaan belum mampu meningkatkan kinerja guru. Hambatan yang dialami adalah kepala sekolah tidak ada waktu untuk melakukan supervisi guru-guru dalam kegiatan perbaikan dan pembinaan dalam meningkatkan kinerja guru. Penyebab tidak ada waktu bagi kepala sekolah karena waktu lebih banyak digunakan untuk tugas-tugas lain yaitu rapat dinas, masalah keuangan, dan program kerja sekolah dengan komite sekolah/ orang tua murid. Tugas kepala sekolah melakukan supervisi guru-guru dilimpahkan kepada wakil kepala sekolah dan guru-guru senior. Mereka melakukan supervisi dengan menggunakan lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran, namun tidak melakukan perbaikan dan pembinaan terhadap guru-guru dengan lebih optimal (Mutiara, 2016).

Kendala suatu masalah dalam pembelajaran, terutama yang dialami oleh guru-guru bidang studi. Kendala tersebut bisa datang dari guru itu sendiri, dari peserta didik, lingkungan keluarga, atau karena faktor fasilitas, dan termasuk internal sekolah. Kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan kepada guru yang kurang disiplin yaitu dengan cara mengatur administrasi kelas dan memberlakukan peraturan-peraturan tepat waktu baik dari segi kehadiran maupun ketepatan jadwal mengajar. Menurut Wikipedia (Yamin dan Maisah) yang menghasilkan suatu karakter atau perilaku khusus yang menghasilkan perkembangan Dalam meningkatkan kedisiplinan guru, kepala sekolah menerapkan gaya intruktif. Kendala lain yang dihadapi

kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah motivasi. Menurut Mulyasa (2013:195) yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi berkaitan dengan apa yang diinginkan manusia (tujuan), mengapa ia menginginkan hal tersebut (motif), dan bagaimana ia mencapai tujuan tersebut (Nurbaya S, 2016).

Selanjutnya, kendala dalam meningkatkan tanggung jawab guru dengan mengatur pembagian tugas mengajar. Pembagian tugas tersebut harus adil dan merata sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Guru adalah orang yang harus bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah, Supardi (2013:92) yaitu: Guru yang bertanggung jawab adalah guru yang mengetahui, memahami nilai-nilai, norma-norma (kesusilaan, kesopanan, moral, sosial, maupun keagamaan) dan selalu berusaha untuk menyesuaikan segala tindak-tanduk dan perilakunya sesuai dengan nilai dan norma-norma tersebut. (Ansar, 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah tersebut karena guru merupakan faktor yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang tanggung jawab dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kepemimpinan Kepala sekolah berpengaruh tinggi untuk menentukan arah jalan kebijakan yang ada di sekolah dalam memaksimalkan pencapaian kualitas pendidikan. Kinerja guru secara konsisten merupakan salah satu faktor penting kualitas pendidikan hingga prestasi suatu siswa. Namun untuk meningkatkan kualitas guru terdapat kendala-kendala yang akan dihadapi oleh kepala sekolah antara lain kendala dalam meningkatkan tanggung jawab guru dengan mengatur pembagian tugas mengajar, susah mengatur kedisiplinan guru, hingga kurangnya tanggung jawab oleh guru tersebut dilingkungan sekitar.

5. REFERENSI

- Ansar, I. T. (2021). Kepemimpinan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021 "Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19,"* 6(2), 700.
- ASTUTI, A. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 435–449. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v5i1.79>
- Hadi, M. (2017). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Intelektualita*, 5, 17–26. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4443>
- Hidayat, N. M. (2022). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sekolah Bermutu (Studi Kasus Peningkatan Mutu Pengelolaan Sekolah di SMP Islam Terpadu Harapan Umat Karawang)* (Vol. 1).
- Muflihah, A., & Khofya Haqiqi, A. (2019). *PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH* (Vol. 7).
- Mutiara, S. M. A. N. (2016). *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 9 Pages Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru DI KABUPATEN PIDIE Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 4(2), 68–76.
- Nurbaya S, et al. (2016). Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri. *Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4(1), 46–55.
- Qistiyah, E. M., & Karwanto. (2020). Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(03), 271–284.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Vienty, O., & Ajepri, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(September), h. 131.
- Yulmawati. (2016). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 325–343. Retrieved from The Value of Pancasila, National Insight, PPKn Subject